

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abd Halim. 2014. *Politik Lokal, Pola Aktor & Alur Dramatikalnya*. Yogyakarta: LP2B.
- Haryanto., 1991. *Elit, Massa, dan Konflik: Suatu Bahasan Awal*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas (PAU) Studi Sosial UGM.
- Hidayat, S. 2007. *Shadow State? Bisnis dan Politik di Provinsi Banten dalam Politik Lokal di Indonesia* oleh H.S Nordholt dan G.V Klinken, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra
- Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta.
- Winters, Jeffrey A. 2011. *Oligarki*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

II. JURNAL

- Ahmad Jamil Pasaribu dkk. 2017. *Penelitian Hibah 2015 Pemerintah Kota Tangerang Selatan*. Tangerang Selatan: SAKTI Tangerang.
- Bathoro, Alim. 2011. *Perangkap Dinasti Politik Dalam Konsolidasi Demokrasi*. Jurnal FISIP UMRAH Vol. 2 No. 2. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Effendi, Winda Roselina. 2018. *Dinasti Politik dalam Pemerintah Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten*, Jurnal Trias Politika, Vol. 2 No. 2.
- Fahmi Irfani, *Jawara Banten: Sebuah Kajian Sosial, Politik dan Budaya*, Jakarta: YPM Press, hal, 10.
- Ferianto, Rizky. 2014. *Politik Lokal Dalam Efektifitas Pemerintahan Daerah*. Kedeputan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

- Hadi, Kisno. 2010. *Satu Dasawarsa Relasi Politik Lokal dan Nasional dalam Konteks Otonomi Daerah*. POLITIKA Vol. 1 No. 2.
- Hamid, A. 2010. *Memetakan Aktor Politik Lokal Banten Pasca Orde Baru: Studi Kasus Kiai dan Jawara di Banten*. POLITIKA. Vol. 1 No. 2.
- Jamaludin, T. 2019. *Pilkada Langsung: Kisah Sukses dan Problematika*. JPW (Jurnal Politik Walisongo), Vol. 1 No. 1.
- Marno Wance dan Raoda M. Djae. 2019. *Modalitas Dinasti Ahmad Hidayat Mus pada Pemilihan Kepala Daerah di Maluku Utara 2018*. Sosiohumaniora Vol. 21 No.3.
- Mhd. Al Fajri Sukri. 2020. *Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat*. JISPO Vol. 10 No. 2.
- Muhammad. (2016). *Kebijakan Publik Terhadap Pemerintah Daerah (UU Tentang Pemerintahan Daerah di Era Reformasi*. Gratia.
- Prianto, Budhy. 2016. *Partai Politik, Fenomena Dinasti Politik dalam Pilkada, dan Desentralisasi*. Publisia Vol. 1 No. 2.

III. SKRIPSI

- Amelia, Masda Putri. 2015. *Membangun Dinasti Politik melalui Penguatan Jejaring Kekuasaan pada Walikota Probolinggo*, Skripsi S1 Universitas Airlangga.
- Muhammad, E. S. 2016. *Tumbuhnya Oligarki Lokal: Kekuasaan Ekonomi dan Politik Tubagus Chaeri Werdana di Kota Tangerang Selatan*. Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratama, Muhammad Rifki. 2010. *Politik Pemekaran Wilayah: Studi Kasus Proses Pembentukan Kota Tangerang Selatan*, Skripsi S1 FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhan, Ilham. 2018. *Politik Dinasti di Aceh (Studi Kasus Kabupaten Nagan Raya)*. Skripsi S1 Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Islam Ar-Raniry.

Rivai, Ahmad. 2014. *Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilukada Pemungut Suara Ulang (PSU) di Kota Tangerang Selatan 2010-2011*. Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

IV. INTERNET

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. *Demografi Kota Tangerang Selatan*. Retrieved from

<https://tangselkota.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>

Banten Headline. (2020). *JP Beda Pisan Komitmen Menangkan Benyamin-Pilar*. Retrieved from <https://bantenheadline.com/jp-beda-pisan-komitmen-menangkan-benyamin-pilar/>

Banten IDN Time. (2020). *LHKPN Paslon Pilkada Tangsel, Keponakan Atut Paling Kaya*. Retrieved from <https://banten.idntimes.com/news/banten/muhammad-iqbal-15/lhkpn-paslon-pilkada-tangsel-keponakan-atut-paling-kaya?page=all>

CNN Indonesia. (2021, April 13). *Peneliti: 57 Calon Dinasti Politik Menang Pilkada 2020*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210412184019-32-628960/peneliti-57-calon-dinasti-politik-menang-pilkada-2020>

CNN Indonesia. (2021, Januari 29) *Deret Dugaan Kecurangan Pilkada Tangsel Versi Gerindra-PDIP*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210129112913-12-599898/deret-dugaan-kecurangan-pilkada-tangsel-versi-gerindra-pdip>

DBPR Tangsel. *Sejarah Kota Tangerang Selatan*. Retrieved from <https://dbpr.tangerangselatankota.go.id>

Detak Banten. (2020). *Azizah-Ruhamaben Beberkan 7 Program Unggulan untuk Kota Tangsel, Apa aja sih?* Retrieved from <https://www.detakbanten.com/today/azizah-ruhama-beberkan-7-program-unggulan-untuk-kota-tangsel-apa-aja-sih>

- Detak Banten. (2020). *Dukung Benyamin-Pilar di Pilkada Tangsel, Jari 98 Menghimbau Haramkan Isu SARA*. Retrieved from <https://www.detakbanten.com/today/dukung-benyamin-pilar-di-pilkada-tangsel-jari-98-menghimbau-haramkan-isu-sara>
- Detik News. (2020). *Bonnie Triyana Laporkan Tim Benyamin-Pilar Soal Bingkisan Nyelip di Form C*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-5284456/bonnie-triyana-laporkan-tim-benyamin-pilar-soal-bingkisan-nyelip-di-form-c?single=1>.
- Detik News. (2020). *Ini 270 Daerah yang Gelar Pilkada Serentak 2020*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4596501/ini-270-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-2020>
- Detiknews. (2010, Desember 10) *Kalah di MK, Airin Siap di Putara Ulang Pilkada Tangsel*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-1521713/kalah-di-mk-airin-siap-di-putaran-ulang-pilkada-tangsel>
- Humas Kota Tangerang Selatan. *Profil Walikota*. Retrieved from <https://www.tangerangselatankota.go.id/>
- Humas Kota Tangerang Selatan. *Sejarah Kota Tangerang Selatan*. Retrieved from <https://www.tangerangselatankota.go.id/>
- Humas Tangerang Selatan. *Profil Wakil Walikota*. Retrieved from <https://www.tangerangselatankota.go.id/>
- Kabar Banten. (2020). *Semakin Solid, AMPG Terus Bergerak Menangkan Benyamin-Pilar di Pilkada Tangsel*. Retrieved from <https://kabarbanten.com/semakin-solid-angkatan-muda-partai-golkar-terus-bergerak-menangkan-benyamin-davnie-pilar-saga-ichsan-di-pilkada-tangsel/>
- Kabar6. (2020). *Fiqri Yanuardi Putra Resmi Pimpin Karang Taruna Kota Tangsel 2020-2025*. Retrieved from <https://kabar6.com/fiqri-yanuardi-putra-resmi-pimpin-karang-taruna-kota-tangsel-2020-2025/>

- Kompas. (2020, August 04). *Didukung Golkar di Pilkada Tangsel, Benyamin Davnie Akui Bukan Lagi Kader Nasdem*. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/04/18245851/didukung-golkar-di-pilkada-tangsel-benyamin-davnie-akui-bukan-lagi-kader>
- Kompas. (2020, Oktober 05). *Berdayakan Masyarakat Muhamad-Sara Janjikan Bantuan Modal Rp 100 Juta per RW*. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/05/20004131/berdayakan-masyarakat-muhamad-sara-janjikan-bantuan-modal-rp-100-juta>
- KPUD Kota Tangsel. (2020). *Hasil Pilkada Tangsel 2020*. Retrieved from <https://sipangsi.id/hasil-pilkada-tangsel-2020>
- KPU RI. (2015) *Pilkada 2015 Kota Tangsel*. Retrieved fro, <https://pilkada2015.kpu.go.id/tangselkota/>
- KPU RI. (2019). *Hasil Hitung Suara Pemilu Legislatif DPRD Kab/Kota 2019*. Retrieved from <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprdkab/hitung-suara/>
- Media Indonesia. (2020). *Pemohon Tuding Walikota Airin Bantu Pelanggaran Pilkada Tangsel*. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/380946/pemohon-tuding-wali-kota-airin-bantu-pelanggaran-pilkada-tangsel>
- Merdeka. (2020). *Kasus Politik Uang di Pilkada Tangsel Seorang Aktivis Divonis 36 Bulan Penjara*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-politik-uang-di-pilkada-tangsel-seorang-aktivis-divonis-36-bulan-penjara.html>
- Nagara Institute. (2020, Oktober 12). *Pers Release: 124 Dinasti Politik Bertarung dalam Pilkada Serentak 2020*. Retrieved from <https://nagarainstitute.com/pers-release-124-dinasti-politik-bertarung-dalam-pilkada-serentak-2020/>
- PUSKAPOL UI. (2014). *Data Perolehan Kursi Kabupaten/Kota Pemilu 2014*. Retrieved from <https://www.puskapol.ui.ac.id/pemilu-2014-data-perolehan-kursi-dprd-kab-kota>

- Republika. (2021). *Dugaan Mobilisasi ASN Bawaslu Panggil Camat Pondok Aren*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/qckxts335/dugaan-mobilisasi-asn-bawaslu-panggil-camat-pondok-aren>
- Rmol.id. (2019). *Hasil Survei Masa Empat Tahun, Kepuasan Warga Tangsel Pada Airin-Ben Capai 80 persen*. Retrieved from <https://rmol.id/baca-berita/parpol/4140/hasil-survei-masa-empat-tahun-kepuasan-warga-tangsel-pada-airinben-capai-80>
- Suara Tangsel. (2020). *Pilar Saga Ichsan Dorong Pemuda Tangsel Miliki Peran Strategis*. Retrieved from <https://suaratangsel.com/pilar-saga-dorong-pemuda-tangsel-miliki-peran-strategis/>
- Tangsel Media. (2019, April 14). *Sejarah, Demografi dan Kondisi Kota Tangerang Selatan*. Retrieved from <https://tangselmedia.com/sejarah-demografi-dan-kondisi-kota-tangerang-selatan.html>
- Tangsel Oke. (2020, Agustus 05). *Puluhan Pengusaha di Kota Tangsel Dukung Ben-Pilar*. Retrieved from <https://tangseloke.com/2020/08/05/video-puluhan-pengusaha-di-kota-tangsel-dukung-ben-pilar>
- Tempo.Co. (2010, Agustus 16). *Empat Pasang Kandidat Meriahkan Pilkada Tangerang Selatan*. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/271495/empat-pasang-kandidat-meriahkan-pilkada-tangerang-selatan/full&view=ok>
- Viva Banten. (2019). *Caleg Asal Laskar Anggrek Harus Siap Kerja dan Siap Menang*. Retrieved from <https://vivabanten.com/caleg-asal-laskar-anggrek-harus-siap-kerja-dan-siap-menang/?amp>

V. DOKUMEN

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:

M.HH – 04.AH.11.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Susunan dan
Personalia DPP Partai Golkar Masa Bhakti 2019-2024.

Keputusan DPD Partai Golkar Provinsi Banten Nomor: SKEP-68/DPD-

I/GOLKAR/IV/2017 Tentang Pengesahan Komposisi dan Personalia DPD
Partai Golkar Kota Tangerang Selatan Masa Bhakti 2015-2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Informan

1. Nama : Adib Miftahul
Domisili : Kota Tangerang
Pekerjaan/Jabatan : Akademisi Universitas Islam Syekh Yusuf
Tangerang/Direktur Eksekutif Kajian Politik
Nasional (KPN).
Tanggal Wawancara : 22 April 2022
2. Nama : Ade Irawan
Domisili : Alam Sutera, Tangerang Selatan
Pekerjaan/Jabatan : Akademisi Antikorupsi/Mantan Koordinator ICW
Tanggal Wawancara : 15 Juni 2015
3. Nama : Ii Suhrowardi, S.H.
Domisili : BSD, Tangerang Selatan
Pekerjaan/Jabatan : Wakil Sekretaris Bidang Organisasi DPD Partai
Golkar Kota Tangerang Selatan
Tanggal Wawancara : 06 Juni 2015

Transkrip Wawancara dan Dokumentasi



Subjek : Ii Suhrowardi, S.H
Tanggal : 06 Juni 2022
Lokasi : Sekretariat DPD Partai Golkar Kota Tangsel, BSD.

1. Bagaimana kekuatan partai Golkar di Tangsel?

Jawab : Partai Golkar Kota Tangerang Selatan kuat, terbukti dua Pemilu yaitu 2014 dan 2019 selalu menjadi pemenang dan menjadi ketua DPRD dua periode sampai dengan sekarang dan berhasil memenangkan pilkada walikota dan wakil walikota 3 kali.

2. Berapa banyak jumlah kader Golkar di Tangsel?

Jawab : Sekitar 130.000 kader atau sekitar 20% seluruh kader parpol lain dalam pemilu 2019.

3. Bagaimana tahapan dalam merekrut bakal calon kepala daerah?

Jawab : Semua tahapan dan rekrutmen pasangan calon dalam pilkada, partai Golkar memiliki mekanisme berdasarkan Peraturan Organisasi dan JUKLAK Organisasi, yang secara khusus mengatur, mulai pendaftaran, uji seleksi, dan tanggapan publik terhadap pasangan calon dan hasil survei.

4. Apa alasan mendukung Benyamin-Pilar?

Jawab : Benyamin Davnie adalah birokrat yang handal dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan, hal ini ditunjukkan dalam kinerja sebagai wakil walikota mendampingi Ibu Airin Rachmi Diany dua periode, sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi.

Pilar Saga Ichsan adalah tokoh muda, kader terbaik Partai Golkar. Beliau adalah contoh dari kaum milenial yang sukses menjadi enterpreuner/pengusaha sukses. Perpaduan pengalaman dan anak muda milenial merupakan harmonisasi antar dua generasi yang berbeda.

5. Apa alasan tidak berkoalisi dengan partai lain yang mempunyai kursi di DPRD Tangsel?

Jawab : Kami membuka akses seluas-luasnya kepada partai politik lain untuk bergabung/berkoalisi dengan kami, karena kepentingan dan syarat untuk mendaftarkan pasangan calon walikota dan wakil walikota adalah dukungan partai politik. Golkar yang merupakan partai pengusung secara masif melakukan komunikasi dan membuka ruang kepada parpol lain untuk bergabung, dan akhirnya kami mendapat dukungan dari parpol non parlemen yaitu, PPP, PBB dan Gelora.

Ada beberapa simpul-simpul kemenangan yang dibentuk baik gabungan parpol maupun organisasi aspirasi masyarakat dari berbagai elemen. Kekuatan dukungan masyarakat ini yang membuat kemenangan, sedangkan usungan parpol hanya Partai Golkar yang berdasarkan aturan dapat mengusung yaitu dengan 10 kursi di parlemen (DPRD).

6. Apa strategi politik yang partai Golkar gunakan untuk memenangkan Benyamin-Pilar?

Jawab : Dengan berbekal keberhasilan dan suksesi dalam pembangunan dan memimpin pemerintahan adalah modal utama, sehingga tidak sulit mensosialisasikan Bapak Benyamin Davnie dibandingkan calon lain. Sukses dua periode memimpin Tangsel Bersama Ibu Airin Rachmi Diany menjadi nilai tambah. Kita yakinkan dengan 10 kursi parlemen yang mengusungnya, pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan mendapat tempat dihati masyarakat, karena kekuatan elektabilitas sesungguhnya adalah do'a dan restu dari masyarakat Tangerang Selatan.

7. Program kerja apa yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga tertarik memilih Benyamin-Pilar?

Jawab : Program kerja yang berkelanjutan, yaitu adalah program yang sudah dirasakan oleh masyarakat dalam dua periode kepemimpinan Ibu Airin dan Pak Benyamin dalam memimpin Tangsel. Pasangan Benyamin-Pilar menawarkan program sesuai Visi Misi pembangunan yang berkesinambungan.

8. Seperti yang ditemukan dalam artikel SindoNews, kemenangan Benyamin-Pilar akan mewakili dinasti politik Atut. Bagaimana tanggapan?

Jawab : Istilah Dinasti adalah istilah dalam kekuasaan, sah saja jika opini itu disampaikan, dan bukan hanya di Tangsel, juga berlaku di daerah lain di Indonesia. Tapi yang terpenting adalah bahwa pemimpin yang dipilih secara langsung oleh masyarakat harus memberikan kesejahteraan dan rasa nyaman bagi masyarakatnya.

9. Komitmen apa yang diberikan kepada partai setelah Benyamin-Pilar memenangkan pilkada?

Jawab : Tidak ada, partai hanya menginginkan mempertahankan kinerja yang selama ini dibangun oleh Ibu Airin, yang harus dilanjutkan dengan komitmen oleh Pasangan Benyamin-Pilar dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

10. Apakah ada elemen lain yang menjadi faktor kemenangan?

Jawab : Ada, yaitu masyarakat yang sudah sangat cerdas dalam memilih calon pemimpinnya, tanpa adanya intervensi dan politik hitam, serta kekuatan jaringan masyarakat Tangsel secara umum.

11. Setelah 1 tahun Benyamin-Pilar menjabat sebagai walikota dan wakil walikota Kota Tangerang Selatan, bagaimana tanggapan partai Golkar terhadap kinerja?

Jawab : Sangat baik dan berkomitmen.



Subjek : Adib Miftahul

Lokasi : Kopi Politik, Senayan, Jakarta Selatan.

Tanggal Wawancara : 22 April 2022

1. Bagaimana budaya politik di Tangsel?

Jawab : Budaya politik di Tangerang Selatan irisannya tidak beda jauh seperti DKI Jakarta, tetapi akhirnya jika kita melihat pilkada 2020 isu dinasti politik sudah tereliminir dengan sendirinya karena lawannya berasal dari dinasti politik pula. Jadi bisa dibilang era 2020 dan kedepannya, oligarki politik akan menguat, dan dinasti politik akan kuat pula karena masyarakat memaklumi. Karena ongkos politik yang juga mahal, sehingga yang siap akan logistik, amunisi dan ongkos politik tersebut mau tidak mau adalah dinasti. *Money politic* tidak pernah terungkap, hal tersebut yang kemudian semakin membuat runyam peta perpolitikan di Tangsel. Pendidikan politik kepada masyarakat itu tidak tersampaikan, juga literasi politik yang rendah. Akhirnya kondisi tersebut membuat apatisme politik

begitu tinggi. Walaupun penduduk Tangsel banyak yang berpendidikan, tarik minat politik juga harus ada. Proses bernegara berawal dari kebijakan politik, maka masyarakat harus melek pula terhadap politik, tetapi jika mereka tidak mau berkecimpung akhirnya mereka pasrah sehingga golput menjadi kuat. Tangsel pun golputnya juga tinggi, saya menduga golput itu terjadi karena apatisme politiknya tinggi dan pemikiran bahwa siapapun pemimpinnya sama saja. Ini sebuah *warning* bagi kita bahwa orang-orang harus terjun dan memberikan suaranya. Kalau mereka punya pemikiran bahwa keputusan politik adalah hal yang krusial mereka harus mendukung orang yang benar-benar mempresentasikan kepentingan rakyat.

2. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan dinasti politik?

Jawab : Dinasti politik saya definisikan sederhana orang yang sudah dikonsentrasikan, di ciptakan, dari trah keluarga tertentu dan untuk meraup kekuasaan demi kekuasaan keluarganya. Karena dinasti politik adalah contoh seperti dinasti atut, siapa orang yang sudah disetel menjadi bupati, walikota tak jauh pasti mereka mempunyai hubungan darah. Dengan begitu mereka bisa dikontrol. Untungnya adalah bicara politik adalah bicara tentang perputaran kekuasaan, dan kekuasaan adalah gula. Gula itu bagi keluarganya.

3. Apakah menurut bapak dinasti politik ini negatif atau positif?

Jawab : Saya rasa masih kebanyakan negatifnya. Karena siklusnya bagaimanapun bahwa dinasti politik yang dominan adalah dia mempunyai modal yang besar tidak linear dengan misalnya representasi tokoh yang

dibutuhkan oleh rakyat masih jauh jika melihat tokoh dari dinasti. Karena orang2 tersebut sudah diciptakan, sudah disetel, karena mereka punya modal yang besar dan bisa mengkondisikan partai politik. karena orang2 yang ingin mencalonkan diri sebagai kepala daerah mau tidak mau harus mempunyai tiket. Tiket tsb yang mahal dan mereka leading disitu, karena mempunyai modal yang banyak. Makanya saya kira lebih banyak negatifnya, akhirnya orang2 yang punya gagasan yang baik, inovasi yang baik, untuk mensejahterakan rakyat terpinggirkan. Makanya jika ada tokoh2 calon yang maju dari independen itulah secara tidak langsung bentuk perlawanan kpd dinasti politik. mereka yang sudah mengkritisi partai yang sudah banyak oligarkinya. Jadi itulah sebenarnya banyak negatifnya ketimbang positifnya. Balik lagi kepada sistem pemilunya. Apa mau dikata, jika mau merubah sistem pemilu harus dari sistem politiknya dulu. Contoh kecil jika ada calon independen ingin maju syaratnya jangan terlalu berat. Itu bisa menjadi kebijakan yang revolusioner agar aktor-aktor politik yang tidak mempunyai tiket-tiket dari partai politik bisa maju. Tapi saya kira akan sulit, karena UU pemilu itu juga yang menciptakan kan orang-orang partai politik.

4. Apakah pemilih loyal Airin menjadi faktor kemenangan dari pada Benyamin-Pilar?

Jawab : Ya saya kira masyarakat juga mengapresiasi kinerjanya Airin. Selama dia menjadi 10 tahun walikota ada yang dibuat. Disitulah kemungkinan juga Airin banyak loyalisnya di Tangsel. Ini juga menjadi

salah satu keuntungan bagi dinasti. Airin sudah banyak berbuat selama 10 tahun. Tetapi banyak juga kekurangannya. Seperti pembangunan yang sudah di bikin pengembang masyarakat menganggapnya itu bagus karena kinerjanya Airin, nah inilah yang memberikan poin bagus bagi Airin itu. Padahal ada ketimpangan pembangunan disitu. Itulah lawannya dari Ben-Pilar itu tidak bisa mengekspos kelemahan tersebut. Padahal Tangsel dengan APBD yang tinggi sebesar 3 Triliun harusnya sudah bisa maju semua daerahnya. Tapi kan, kenyataannya mereka tidak bisa mengembangkan isu soal disparitas pembangunan antara orang Bintaro dengan orang kampungnya juga pasti jomplangnya jauh. Ekonomi orang BSD dengan sebelahnya jauh. Inikan menjadi PR. Pemkot terlena karena BSD yang dikembangkan oleh Sinarmasland, Bintaro oleh Jaya Group. Sebenarnya mudah untuk membuat pembangunan untuk semua daerah, apalagi hanya ada 7 kecamatan. Kelemahan inilah yang tidak tersampaikan ke masyarakat.

5. Apakah isu korupsi Tubagus Ahmad Chaeri tidak mempengaruhi kemenangan dari Benyamin – Pilar?

Jawab : Tentunya tidak, karena masih menang. Artinya disini literasi politik masyarakat Tangsel tidak bisa begitu dihantarkan secara maksimal. Orang menikmati menu politik tidak secara menyeluruh, karena jika kita bicara teori, ini dinasti adalah korup, maka tidak akan bisa menang. Lalu ini kenapa bisa menang? Padahal mereka juga tidak curang. Berarti ada sesuatu yang tidak tersampaikan oleh publik. Nah, makanya literasi politik inilah

penting. Lawan-lawannya yang bersaing dengan dinasti harusnya mempunyai gagasan, karena sesuatu yang bisa ditawarkan oleh masyarakat yang tidak ada selama ini terjadi gitu. Selama lawannya tidak punya politik gagasan, politik inovatif, politik era baru, saya kira akan tetap kalah dengan dinasti. Balik lagi kepada gagasan baru dari lawannya, bukan hanya karena kuatnya dinasti tersebut. Selama dia tidak bisa menawarkan apa yang baru kepada publik, pasti akan kalah. Karena tadi kuncinya, jika dinasti korup pasti tidak akan dipilih. Pertanyaannya: apakah korupsi itu sudah membudaya? Bisa jadi kan gitu. Akhirnya inilah yang masyarakat tidak melihat. Tetap saja dipilih karena tadi, *money politic* nya kuat. Ketika yang satu membuat *money politic* harusnya yang satunya tidak. Tapi disini semuanya melalukan kan gitu.

6. Pandangan bapak terkait Partai Golkar yang selalu menjadi kendaraan politik dinasti dalam pilkada.

Jawab : Memang tidak bisa dinafikan jika Golkar Banten itu Golkar Atut. Tetapi saya kira ketika mereka bisa mengusung dengan satu partai secara matematis akan kalah. Tapi ternyata menang. Karena mereka sudah punya sistem, ketika kekuasaan sudah diraup oleh mereka, mereka distribusikan kepada militansi mereka itu. Itulah yang membuat kuat menurut saya. Militansinya itu adalah orang-orang yang loyalis kepada mereka. Orang yang loyalis mereka dikasih proyek. Orang-orang dia disetel disini, disana, kan gitu. Nah itu yang memuat mereka kuat. Anda bisa bayangkan, satu partai bisa mengalahkan koalisi yang begitu besar. Saya katakan diawal

kalah. Karena ini bukan hitungan matematika, tapi karena dinasti Atut itu sudah sampai akar rumput. Ditambah lagi yang menjadikan itu kuat adalah masyarakat Tangsel yang sudah terbiasa bahwa yang ngasih duit yang dipilih. Itu yang menjadi masalah, kartu triknya disitu.

7. Jika memang kemenangan ini dipengaruhi oleh dinasti politik, menurut bapak apa yang menjadi faktor dinasti Atut masih mempunyai kekuatan dalam memenangkan Pilkada? Padahal Aktor dari dinasti tersebut sedang terkena kasus.

Jawab : Karena pilkada Tangsel 2020 mengeliminir soal isu dinasti. Karena calonnya ada Rahayu keponakannya pak Prabowo, satu lagi anaknya pak wakil presiden. Makanya banyak memberikan keuntungan kepada dinasti Atut. Isu tersebut mengeliminasi isu dinasti Atut, karena ketiga calonnya berasal dari dinasti pula. Yang membuat mereka kuat adalah karena Banten, khususnya Tangsel adalah kandang mereka. Sistem mereka sudah punya, loyalis mereka juga sudah punya, militansi mereka sudah banyak. Inilah yang buat mereka kuat. Apalagi kalo di Tangsel itukan meraupkan suaranya tidak perlu tinggi-tinggi. Kemarin Benyamin-Pilar itu di sekitar 350.000 suara sudah menang. Mengkondisikan seperti itu mudah dalam hitungan matematis, dia harus bayar berapa, harus keluar berapa, saya kira tidak terlalu tinggi. Apalagi kalau dibandingkan dengan APBD tangsel yang rata-rata hampir 4 Triliun pertahun saya kira gampang. Modalnya baliknya gampang. Politik seperti bisnis sebenarnya.

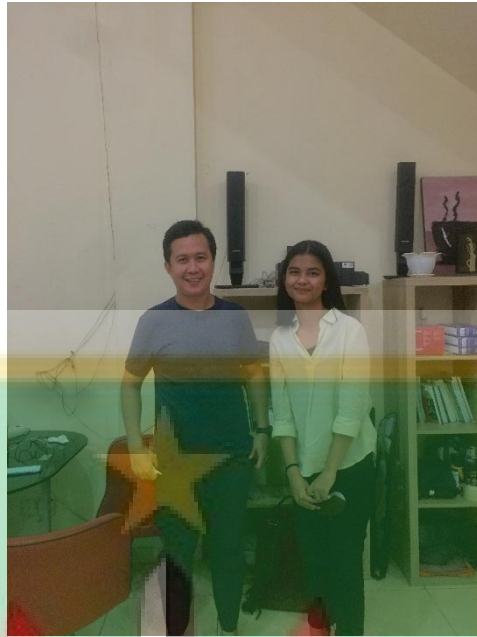
Aktornya masih banyak, loyalis mereka banyak. Yaitu siapa? Loyalis-loyalis mereka yang memang mereka bagian kue-kue kekuasaan. Kue kekuasaan itu APBD, ketika itu di distribusikan kepada militansinya itu pasti memilih lagi. Itu saja sebenarnya. Saya menamakan bahwa politik bisnis gampang. Apa yang mau di perebutkan di Tangsel, APBD Rp. 3 Triliun misalnya. Kalau saya ada duit, saya akan investasikan kepada tokoh yang peluang menangnya besar. Ketika dia menang, proyeknya kemudian dikasih kepada ke saya. Jadi jangan salah ketika mereka mau Pilpres, Pilgub, Pilwalkot itu pasti banyak bohir-bohir, istilahnya, *support* kepada mereka. Contoh misalnya ada, diduga ya, dari pengembang. Dia melihat misalnya kebijakan itu 10 tahun lagi berpihak kepada saya, pengembang akan jor-joran dukung siapa yang berpihak. Misalnya pengembang sawit lah, banyak yang *speeti* itu. Itulah bisnis politik seperti itu. Saya kira di Tangsel sama. Intinya orang-orang yang punya kepentingan akan APBD itu akan *mensupport* peluang yang menang.

8. Dinasti Atut ini berawal dari TB. Chasan Sochib yang merupakan Jawara Banten yang berpengaruh, apakah pengaruh dari Jawara tersebut masih berdampak hingga saat ini? *terkhususnya* di Kota Tangerang Selatan.

Saya kira ada tapi hitungannya kecil. Karena politikus jika mendekati pemilu rentan mendekati ulama, tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Tapi saya kira ini kan kecil. Tentunya juga kondisi sekarang orang akan pintar jika dia melihat media massa. Kalau dibilangnya misalnya leluhurnya Pilar, yaitu dari kakeknya H. Chasan Sochib itu ya memang

urutan-urutan seperti itu masih kuat. Tapi saya pikir kalau di Tangsel itu kan masyarakatnya urban, sudah tidak menentukan sebenarnya. Tergantung dari sebenarnya mereka mengenalkan calon kepada publik, karena di Tangsel ketokohan tidak terlalu kuat. Pilar orang yang tidak dikenal sama sekali bisa menjadi calon walikota. Karena orang melihatnya Ben yang sudah 10 tahun mendampingi Airin gitu. Jadi saya kira soal tokoh segala macam penentuannya tidak terlalu besar. Tetapi literasi publik dari media sosial, dari apa yang ditawarkan, apa yang menjadi kelemahan, publik masih melihat itu. Tapi tetap bahwa dominasi dari *money politic* itu penting sebenarnya karena membuat orang bisa menyoblos dan memberikan efek yang luar biasa.





Subjek : Ade Irawan

Lokasi : Alam Sutera, Tangerang Selatan

Tanggal Wawancara : 15 Juni 2015

1. Apa yang dimaksud dengan dinasti politik? dan bagaimana bisa tercipta?

Jawab : Ya kalau bicara dinasti sebenarnya bukan hal yang baru dan bukan hal yang dilarang pula. Yang menjadi masalah adalah ketika mereka membangun dinasti dengan cara yang tidak halal. Dinasti politik bukan hanya di Indonesia tetapi di negara-negara lain juga ada seperti Amerika. Tetapi di Indonesia proses membangun dinasti nya ini banyaknya cara tidak halal dan mengabaikan prinsip demokrasi yang sekarang kita yakini. Jadi pada akhirnya politik kekerabatan model ini kemudian akan merusak demokrasi di daerah, merusak otonomi daerah yang bertujuan kesejahteraan. Karena kalau kita lihat di Banten, Tangsel juga erat kaitannya dengan Banten ya. Kami liat memang tujuan bukan cuma sekedar politik

maupun kekuasaan, tetapi yang terpenting ya membangun dinasti ini untuk memperkuat bisnis yang dimiliki oleh anggota keluarga tadi. Makanya kemudian dinasti Atut coba kuasai banyak daerah, provinsi tidak cukup dikuasai. Bahkan dinasti ini juga berusaha menyingkirkan elit lokal. Contohnya seperti di Lebak dimana mereka memberikan suap kepada MK atas kasus sengketa Pilkada, hal itu upaya untuk menyingkirkan dinasti yang ada di Lebak yaitu dinasti Jayabaya. Ya kenapa mereka menciptakan karena itu, perusahaan mereka banyak, dan kalo dilihat dari data ICW banyak dihidupi oleh dana-dana APBD. Dan saya kira bukan hanya keluarga Atut ya misalnya di Lebak, Jayabaya sama. Perusahaan banyak mengandalkan APBD. Jadi *typical*. Banten menjadi pertarungan antar klan, tetapi dinasti Atut yang masih tetap kuat. Saya bersama kawan-kawan aktivis pernah membuat suatu buku dan memprediksi kalau dinasti Banten ketika Atut kena pasti akan naik lagi dan benar. Judulnya Dinasti Banten: Keruntuhan dan Kejayaannya Kembali. Banten ada beberapa klan seperti Iskandar di Kabupaten Tangerang, di Pandeglang Dimiyati Natakusuma. Pertarungan antar klan.

2. Jika memang kemenangan ini dipengaruhi oleh dinasti politik, menurut bapak apa yang menjadi faktor dinasti Atut masih tetap eksis di Tangerang Selatan? Khususnya dapat memenangkan pilkada di Tangsel, meskipun aktor dari dinasti tersebut sedang terkena kasus.

Jawab : Pertama, Mereka mempunyai modal uang yang besar, jaringan, dan modal politik. Modal uang tentu saja besar karena mereka berkuasa

bertahun-tahun, akumulasi modalnya cukup besar apalagi dalam temuan penelitian ICW, mereka banyak dapat dan memonopoli proyek dari APBD. Jadi secara ekonomi mereka besar.

Kedua, Modal politik, mereka pegang partai dalam konteks ini partai Golkar. Jadi dengan enak mereka sudah punya kendaraan. Dalam konteks Tangsel kan satu partai aja yaitu Golkar, mereka udah cukup untuk jalan. Mereka menguasai partai.

Ketiga, Modal sosial, selama ini keluarga Atut menghidupi banyak jaringan kelompok masyarakat melalui bantuan hibah, bansos, termasuk misalnya kelompok-kelompok pengajian, kelompok ormas, mereka pelihara itu selama ini.

Lalu yang keempat, Modal birokrasi, dalam konteks Tangsel saya lihat beberapa grup, terlihat kecenderungan untuk bela keluarga dinasti. Karena dilihat asal usulnya, dulu rekrutmen birokrasi udah banyak dari jaringan mereka yang ditempatkan pada posisi-posisi penting. Ya pada akhirnya birokrasi berupaya juga untuk mempertahankan keluarga dinasti untuk berkuasa, kalo tidak mereka bisa kena pecat.

Jadi empat modal ini kemudian memungkinkan mereka untuk memenangkan pertarungan. Ditambah kalau konteks Tangsel, masyarakat kelas menengahnya yang cuek. Tangsel jika dilihat dari statistik ini cukup banyak orang-orang terdidik, aktivis juga banyak, kelas menengah lah ya yang tidak tergiur dengan politik uang. Tetapi kemudian mereka tidak menganggap penting Pilkada. Bahkan banyak yang merasa, elit kelas

menengah ini *engagementnya* lebih kuat ke Jakarta dibandingkan Tangsel. Makanya mereka lebih tertarik jika berbicara tentang Ahok-Anies dibanding dinasti. Jika dilihat dari partisipasi politik juga Tangsel ini rendah, kelas menengahnya lebih baik tidur siang atau jalan-jalan daripada ke TPS untuk memilih. Saya kira ini yang menjadi masalah.

3. Dalam pilkada 2020 lalu dinasti Atut ini bersaing dengan keluarga dari elit nasional, apakah hal tersebut tetap tidak berpengaruh?

Jawab : Mereka telat masuk. Rahayu Saraswati itu telat, sehingga mau konsolidasi repot. Sara masuk di detik-detik terakhir dengan wakilnya Muhammad masuk sebagai paslon di detik-detik terakhir. Yang lain misalnya, klannya Djojohadikusumo belum ada jadi belum kuat. Ini yang menjadi masalah lagi pada akhirnya, kenapa klan lokal ini kuat karena ruang bagi klan nasional untuk masuk juga sempit. Semuanya dikuasai oleh klan lokal ini.

4. Seperti yang bapak utarakan tadi, dinasti Atut ini menghidupi banyak jaringan-jaringan kelompok masyarakat. Kita lihat dari historis bahwa terciptanya dinasti Atut ini berasal dari pengaruh H. T.B Chasan Sohib yang merupakan jawara. Apakah mungkin di Tangsel ini masih ada pengaruh dari jawara? termasuk hubungannya dengan Pilar yang juga masih masuk kedalam organisasi PPPSBBI.

Jawab : Jaringan-jaringan dari jawara ini pasti masih ada. Tetapi mesti diingat H. Chasan bukan hanya jawara, tetapi juga mempunyai akses yang kuat kepada kekuasaan pada masa orde baru. Karena kan dia yang pegang

urusan logistik. Bukan cuma ke kekuasaan tapi juga ke militer. Jadi memang tidak semata-mata kejawaraannya ya, tetapi saya lihat justru punya pengaruh banyak ya akses dia sumber daya ekonomi dan sumber daya kekuasaan. Bahkan jika dilihat sejarah pembentukan Banten sebetulnya, H. Chasan salah satu yang menentang. Tetapi ketika melihat anginnya kuat, dia ada di depan. Kenapa menentang? Ya karena sebelum pemekaran Banten posisinya sudah nyaman. Tapi seperti yang dikatakan Vedi Hadiz, elit-elit predator lokal ini bisa gampang beradaptasi karena jaringannya cukup baik dia bisa memanfaatkan sistem yang demokratis seperti pilkada langsung. Mereka biasa hidup dengan sistem otoritarian tetapi ketika sistemnya berubah menjadi demokratis, mereka juga bisa membajak itu. Jadi elit lokal model H. Chasan, Ratu Atut mereka membajak demokrasi di lokal. Jadi sistemnya demokratis tetapi cara cara yang mereka pake sama aja.

5. Kelompok apa saja yang sejauh bapak lihat yang dipelihara di Tangsel?

Jawab : Ya di Banten mereka ada RBB, walaupun tidak ada lagi setidaknya orang-orangnya masih ada. Tapi saya liat konsolidasinya di birokrasi juga masih main karena saya lihat Airin juga kuat, itu faktor yang jangan dilupakan. Selain itu misalnya ibu-ibu pengajian, bahkan ada Kanwil agama saya lihat beberapa kali terlalu bela paslon dinasti. Termasuk juru cek jentik ikut bantu kampanye.

Skripsi Duma

ORIGINALITY REPORT


15%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainambon.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
7	www.mkri.id Internet Source	<1%
8	polgov.fisipol.ugm.ac.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%

Daftar Riwayat Hidup Penulis

- Nama : Duma Asiana
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 September 2000
- Alamat : Jalan Benda Timur 10, Benda Baru, Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15418.
- Pendidikan : SD Negeri Serua V
SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan
SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan
- Pengalaman organisasi : Pengurus DPK GMNI Universitas Nasional
Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik
periode 2019/2020
Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik
periode 2020/2021
Pengurus DPC GMNI Jakarta Selatan periode 2021-2023

